

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Musculoskeletal disorders (MSDs) diartikan sebagai gangguan yang dapat dirasakan oleh pekerja meliputi bagian syaraf, otot, tulang belakang ataupun sendi yang mengakibatkan rasa sakit pada anggota tubuh akibat pekerjaan yang dilakukannya tidak ergonomis (Tarwaka, 2015). Apabila terjadi ketidakcocokan antara posisi kerja dengan pekerja, maka akan berdampak pada munculnya keluhan di bagian otot akibat tubuh tidak dalam posisi ergonomis. Dalam posisi ini biasanya seseorang merasakan keluhan pada otot yang disebut MSDs (Tjahayuningtyas, 2019). Pada tahun 2018 kasus kesehatan yang berhubungan dengan pekerjaan di dunia sebanyak 37% untuk kasus MSDs (Health & Safety Executive, 2019).

Musculoskeletal disorders merupakan salah satu gangguan yang menyebabkan penyakit akibat kerja (PAK). Menurut penelitian dari *International Labour Organization* (2015) bawasannya dalam setiap harinya rata-rata 6.000 orang meninggal, sebanding dengan 1 manusia setiap 15 detik, atau 2,2 juta orang per tahun diakibatkan oleh kecelakaan kerja dan PAK. Disamping itu, anggaran yang paling banyak untuk kecelakaan kerja dan PAK paling banyak adalah penyakit MSDs sebanyak 40%. Penyakit jantung 16 %, kecelakaan 16%, serta penyakit saluran pernapasan 19%. Menurut penelitian Indonesia berada pada peringkat ke-26 untuk kasus kecelakaan kerja dan PAK dilihat dari 27 negara yang diamati oleh ILO (International Labour Organization, 2015).

Gangguan pada musculoskeletal disorders adalah gangguan yang dapat diakibatkan oleh posisi tubuh yang salah yaitu *Low Back Pain* (LBP). LBP merupakan gangguan musculoskeletal yang dapat terjadi karena seseorang dinilai kurang baik dalam melakukan aktivitas fisik. LBP juga dapat terjadi karena berbagai penyakit musculoskeletal mobilisasi yang salah dan gangguan psikologis (Fatimah, 2011). LBP juga merupakan perasaan nyeri yang dapat terjadi pada

bagian punggung bawah dan bisa menjalar ke kaki terutama pada bagian belakang dan samping luar (Sitepu, Sinaga and Lubis, 2015).

Prevalensi terhadap nyeri musculoskeletal, salah satu didalamnya LBP, dijelaskan seperti suatu epidemik. Setidaknya kurang lebih 80% populasi di dunia sudah merasakan nyeri pada bagian punggung bawah minimal sekali dalam hidupnya (Delitto *et al.*, 2012). Prevalensi penyakit musculoskeletal di Indonesia sebesar 11,9% dan berdasarkan gejalanya sebesar 24,7% menurut riset yang pernah diteliti oleh tenaga kesehatan. Sedangkan prevalensi yang terdapat di provinsi Lampung untuk penyakit musculoskeletal sebesar 18,9% (Risksedas, 2013). LBP bawasannya adalah persoalan kesehatan yang nyata di Indonesia, LBP adalah penyakit di peringkat ke-2 pada manusia sesudah *influenza*. Pada setiap saat, lebih dari 10% penduduk mengalami LBP (Lailani, 2013).

Menurut data dari *Center for Control and Prevention* (CDC) dalam *The American Academy of Pain Medicine* tahun 2011, diperkirakan 100 juta orang dewasa di America merasakan keluhan nyeri. Penyebab dari keluhan tersebut diantaranya, migrain (16,1%), nyeri punggung bawah (NPB) (28,1%), nyeri leher (15,17%), nyeri lutut (7,19%) (The American Academy of Pain Medicine, 2011).

Saat ini cukup banyak dan beragam publikasi baik nasional ataupun internasional yang membahas mengenai faktor risiko LBP. Namun, hanya sedikit penelitian mengenai faktor risiko LBP pada pekerja dengan menggunakan metode literature review. Oleh sebab itu, dalam penelitian kali ini dilakukanlah identifikasi literatur untuk melihat faktor risiko yang berhubungan dengan LBP pada pekerja secara bersamaan berdasarkan penelitian sebelumnya dengan menggunakan metode literatur review.

I.2 Rumusan Masalah

LBP merupakan penyakit yang sering dirasakan oleh berbagai macam kalangan. Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya LBP yang dapat dilihat dari penelitian berbagai macam negara. Keluhan LBP biasanya dirasakan ketika seseorang terlalu lama atau terlalu sering melakukan sesuatu pekerjaan. Faktor lain yang berpengaruh terhadap kejadian LBP juga dipengaruhi oleh faktor

Ricca Sahara, 2020

**FAKTOR RISIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN *LOW BACK PAIN* (LBP) PADA PEKERJA:
LITERATURE REVIEW**

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana
[www.upnvj.ac.id - www.library.upnvj.ac.id - www.repository.upnvj.ac.id]

individu, faktor kerja, dan faktor lingkungan. Pekerjaan yang menimbulkan keluhan pada bagian punggung bawah yaitu, duduk terlalu lama, membungkuk, menarik, membengkokkan badan, berdiri terlalu lama, atau postur tubuh lain yang tidak natural. Aktivitas seperti itu adalah aktivitas yang sangat sering dilakukan oleh manusia ketika bekerja atau melakukan kegiatan sehari-hari. Selain itu, hanya sedikit penelitian mengenai faktor risiko LBP pada pekerja yang menggunakan metode literature review. Berdasarkan rumusan masalah tersebut peneliti merasa penting untuk melakukan penelitian mengenai faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian *low back pain* pada pekerja?

I.3 Tujuan Penelitian

I.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor risiko yang berhubungan dengan *Low Back Pain* (LBP) pada pekerja.

I.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk menganalisis faktor apa saja yang berhubungan dengan terjadinya *Low Back Pain* (LBP) pada pekerja.
- b. Untuk mengetahui besaran independen yang dinyatakan paling banyak berhubungan dengan terjadinya *Low Back Pain* (LBP) pada pekerja.

I.4 Manfaat Penelitian

I.4.1 Manfaat Teoritis

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan informasi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan serta menambah wawasan pada bidang kesehatan dan kesehatan kerja serta Penyakit Akibat Kerja (PAK) khususnya *Low Back Pain* (LBP).

I.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Masyarakat

Ricca Sahara, 2020

**FAKTOR RISIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN *LOW BACK PAIN* (LBP) PADA PEKERJA:
LITERATURE REVIEW**

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana
[www.upnvj.ac.id - www.library.upnvj.ac.id - www.repository.upnvj.ac.id]

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian LBP dan diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan informasi untuk perkembangan penelitian.

b. Bagi Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi program studi S1 Kesehatan Masyarakat UPN Veteran Jakarta serta sebagai bahan referensi atau informasi bagi peneliti lain untuk melakukan studi lebih lanjut.

I.5 Ruang Lingkup

Penelitian ini merupakan penelitian yang mengkaji perihal faktor risiko yang berhubungan dengan *Low Back Pain* pada pekerja. Dengan metode penelitian *literature review* menggunakan 21 penelitian, baik penelitian internasional maupun nasional. Sumber yang digunakan diambil dari *electronic databse* seperti *google scholar* dan *Pubmed*. Data yang diambil difokuskan pada penelitian yang dilakukan 10 tahun terakhir. Pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan pada bulan Mei-Juni 2020.